

**PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA NEGERI 13 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama

Islam S.Pd Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NARA PUAN MAJID

NPM : 71210211015



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025

**PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA NEGERI 13 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama

Islam S.Pd Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NARA PUAN MAJID

NPM : 71210211015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ramlan Padang, MA

Rabiatul Adawiyah, S.Ag., MA

NIDN: 0111066701

NIDN: 0124078101

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta nikmat sehat, baik jasmani maupun rohani, yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 13 Medan.”

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang semoga kelak kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Tanpa pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT, tentu penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat doa, semangat, serta dukungan moral maupun material dari berbagai pihak, semua kendala tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini:

1. Ibu Prof. Dr. Safrida, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Abu Bakar, S.H.I.,MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara
3. Bapak Drs. Parianto, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara

4. Ibu Drs. Ramlan Padang, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rabiatal Adawiyah, M.A selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih telah membimbing saya dengan sepenuh hati.
5. Para Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan administrasi.
6. Ibu Hj. Fauziah Hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah penelitian SMA NEGERI 13 Medan, terima kasih telah menerima saya dengan sangat hangat untuk melakukan penelitian dan Bapak Abdul Manaf, MA. yang selalu mendukung dan juga membantu serta seluruh guru di sekolah penelitian.
7. Cinta pertama dan panutanku, bapak Arianto, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, tenaga yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pintu surgaku, ibu Suyatni terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
9. Adik kandungku satu-satunya Annisa Sabiila terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Tuekku Marni, terima kasih selalu memberikan kasih sayang yang penuh kepada penulis.

11. Ismail Damanik terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulisan ,
terimakasih telah membawa peran besar kepada penulis dalam dukungan,
motivasi, doa, dan mengumpulkan semangat bagi penulis.
12. Teman kecilku Wulandari terima kasih yang sudah selalu ikut serta
menemani dalam proses penulisan selama ini, terima kasih atas dukungan,
arahan, doa, serta semangatnya yang telah diberikan kepada penulis.
13. Teman kecilku Bela RatnaSari terima kasih telah menjadi orang yang
membantu menjaga kestabilan mood dalam menulis dengan membeli
makan.
14. Teman terbaikku Rizka Aulia Puteri Lubis terima kasih yang telah
membantu penulis dalam proses penulisan serta doa dan dukungan bagi
penulis.
15. Dan terakhir saya ucapkan selamat kepada diri saya sendiri, yang sudah
berjuang hingga saat ini dan mampu melewati semua proses yang ada.

Penulis menyadari dan tanpa menutup mata atas segala kekurangan dari isi
skripsi ini, penulis mohon saran dan masukan-masukan dari para pembaca demi
kesempurnaannya.

Medan, 2025

Penulis,

Nara Puan Majid

NPM : 71210211015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Penerapan.....	12
2. Pengertian Metode Pembelajaran.....	13
3. Pengertian Metode <i>Flipped Classroom</i>	13
4. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Flipped Classroom</i>	15
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Flipped Classroom</i>	17

6. Pengertian Hasil Belajar	19
7. Indikator Hasil Belajar.....	19
8. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI.....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian dan Pendekatan.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi, Sampel dan Tenik Penentuan Sampling	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
2. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Intrumen Soal Pilihan Ganda	46
3. Analisis Data Hasil Penelitian	49
A. Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	49
B. Hasil Belajar Siswa Yang Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Flipped</i> <i>Classroom</i>	57
C. Pengaruh Signifikan Penerapan Metode <i>Flipped Classroom</i>	64
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	28
Tabel 3.2 Populasi.....	33
Tabel 3.3 Sampel Siswa Pada Penelitian.....	33
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3.5 Kategori Efektifitas Nilai N-Gain.....	41
Tabel 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda.....	47
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol (XI-10).....	50
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.5 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (XI-10).....	53
Tabel 4.6 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.8 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.9 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (XI-11).....	58
Tabel 4.10 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (XI-11).....	59
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	60

Tabel 4.12 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.13 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.15 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.17 Tabel Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	37
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	52
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	55
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	59
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	62
Gambar 4.5 Output Hasil SPSS Uji Normalitas.....	65
Gambar 4.6 Output Hasil SPSS Uji Homogenitas.....	67
Gambar 4.7 Output Hasil SPSS Uji Independent Sample T-Test.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar.....	82
Lampiran 2. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	100
Lampiran 3. Nama Siswa Kelas XI-10 dan XI-11.....	106
Lampiran 4. Nilai Hasil <i>Pretest Posttest</i> Siswa.....	107
Lampiran 5. Validasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	109
Lampiran 6. Uji Normalitas.....	110
Lampiran 7. Uji Homogenitas.....	111
Lampiran 8. Uji N-Gain.....	112
Lampiran 9. Uji Hipotesis (Independent Sample <i>T- Test</i>).....	114
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian.....	115
Lampiran 11. Dokumentasi.....	116

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Arifin, M., & Fatmawati, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Flipped Classroom terhadap Kemampuan Kognitif dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 53–60.
- Aulia, D., dkk. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 06 Bombana. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 123–135.
- Budiningsih, C.A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Casselmann, R. (2020). Flipping the Classroom: Enhancing Student Engagement and Learning Outcomes. *Educational Technology Journal*, 35(2), 45-52.
- Clarisa, A. R. (2022). Penerapan Model Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 7(1), 25–34.
- Clarisa, G., Danawan, A., Muslim., & Wijaya, A. F. C. (2020). Penerapan Flipped Classroom dalam Konteks ESD untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Membangun Sustainability Awareness Siswa. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(1), 1-13.
- Dewi, N. R. (2021). *Strategi dan Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, O. (2020). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2020). *Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniawan, A. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif di Era Merdeka Belajar*. Jakarta: Prenada Media.

- Kurniawan, A. (2022). Penggunaan N-Gain Score dalam Mengukur Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 22–30.
- Lestari, M., & Hidayat, T. (2022). Penerapan Flipped Classroom pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 65–74.
- Lestari, M., & Hidayatullah, A. (2023). Penerapan Model Flipped Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 8(1), 77–88.
- Masripah, dkk. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 87–97.
- Nurhayati, S. (2023). Strategi Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Digital Interaktif. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 9(1), 77–86.
- Nurjanah, S., & Maulana, A. (2022). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 34–41.
- Nurjanah, S., & Maulana, A. (2022). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 34–41.
- Pratiwi, D. N., & Sari, M. D. (2022). Penerapan Model *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 45–52.
- Pratiwi, D. N., & Sari, M. D. (2022). Penerapan Model Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 45–52.
- Puslitjak Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Puslitjak Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah*. Jakarta: Balitbang dan Perbukuan.
- Rahmawati, I., & Setiawan, D. (2023). Efektivitas Metode Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Digital dan Inovasi*, 4(1), 21–29.

- Safitri, L. A., & Hidayat, T. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Flipped Classroom. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(1), 54–61.
- Safitri, L. A., & Hidayat, T. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Flipped Classroom. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(1), 54–61.
- Sari, R. N., & Maulana, H. (2022). Efektivitas Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 11(2), 112–119.
- Sari, R. N., & Maulana, H. (2022). Efektivitas Model Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 11(2), 112–119.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Susanti, W., & Andriani, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Terbalik dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 7(2), 88–97.
- Susanto, A. (2023). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin, M., & Hasanah, U. (2023). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi: Tantangan dan Solusi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahril, M., & Ramadhan, F. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama. *Jurnal Edukasi Islami*, 7(2), 130–140.
- Yusuf, M., & Rahmawati, D. (2022). *Model Pembelajaran Abad 21 untuk Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press.
- Yusuf, M., & Rahmawati, D. (2022). *Model Pembelajaran Abad 21 untuk Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI DAN BUDI PEKERTI FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nara Puan Majid
Instansi	: SMA Negeri 13 Medan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / II (Genap)
BAB 8	: Adab Menggunakan Media Sosial
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan / 3 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Capaian Pembelajaran Fase F</p> <p>Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.</p> <p>Alur Capaian Pembelajaran</p>	

Peserta didik diajak untuk bisa menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dapat membuat postingan dan komentar di media sosial yang positif, sehingga dapat meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat, serta membiasakan sikap menggunakan media sosial yang santun, saling menghormati, bertanggung jawab, semangat kebangsaan, dan cinta damai.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

D. SARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Laptop, audio, LCD/proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- *Flipped Classroom*

G. KATA KUNCI

- Adab, Online, Su'udzan, Ghibah, Media Sosial, Hoax, Tajassus, Ujaran kebencian, Tabayun

H. MATERI PEMBELAJARAN

- Pentingnya Adab menggunakan Media Sosial
- Pengertian Adab menggunakan Media Sosial
- Dasar Naqli
- Adab menggunakan Media Sosial
- Penerapan Karakter dalam Adab Bermedia Sosial
- Hikmah Adab Bermedia Sosial

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, tujuan pembelajarannya adalah:

1. Menjelaskan adab menggunakan media sosial
2. Menjelaskan dalil naqli adab menggunakan media social
3. Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam;
4. Membuat postingan dan komentar di media sosial yang positif;
5. Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat;
6. Membiasakan sikap menggunakan media sosial yang santun, saling menghormati, bertanggung jawab, semangat kebangsaan, dan cinta damai.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

1. Menjelaskan adab menggunakan media sosial
2. Menjelaskan dalil naqli adab menggunakan media socia

Pertemuan Ke-2

1. Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam.

Pertemuan Ke-3

1. Membuat postingan dan komentar di media sosial yang positif;
2. Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat;
3. Membiasakan sikap menggunakan media sosial yang santun, saling menghormati, bertanggung jawab, semangat kebangsaan, dan cinta damai.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya atau dengan materi TIK tentang pengenalan dan pemanfaatan TIK. Setelah itu, Guru memberikan orientasi kepada peserta didik

terhadap masalah yang muncul di dalam kehidupan sehari-hari, yakni fakta banyaknya kasus *cyber bullying*, bagaimana dampaknya, dan bagaimana solusinya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Selama ini, HP kalian dimanfaatkan untuk apa saja?
- Selama ini, media sosial apa saja yang kalian ikuti ?
- Dari media sosial yang kalian ikuti apa manfaat dan dampak negatifnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Tema: Pengantar Adab Bermedia Sosial dalam Islam

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa memahami konsep dasar adab dalam Islam.
- Siswa mengidentifikasi pentingnya adab dalam menggunakan media sosial.
- Siswa memahami dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan adab bermedia sosial.

Kegiatan Di Rumah (Sebelum Pertemuan Tatap Muka):

1. Menonton Video: Siswa menonton video pendek (5-7 menit) yang menjelaskan konsep adab dalam Islam dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari, termasuk penggunaan media sosial. Video dapat berisi contoh-contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan adab Islam.
2. Membaca Materi: Siswa membaca artikel atau modul singkat (1-2 halaman) yang berisi penjelasan tentang:
 - Pengertian adab secara umum.
 - Pentingnya adab dalam Islam.
 - Dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan adab.
3. Membuat Catatan: Siswa membuat catatan singkat (poin-poin penting) dari video dan materi bacaan.
4. Mengajukan Pertanyaan: Siswa menuliskan minimal satu pertanyaan yang ingin mereka diskusikan di kelas.

Kegiatan di Dalam Kelas (Pertemuan Tatap Muka):

1. Pembukaan (5 menit):
 - Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Diskusi Kelas (10 menit):

- Guru memfasilitasi diskusi tentang konsep adab dalam Islam dan pentingnya dalam bermedia sosial.
- Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa.

3. Aktivitas Kelompok (5 menit):

- Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (4-5 orang).
- Setiap kelompok mendiskusikan contoh-contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan adab Islam dalam menggunakan media sosial.
- Setiap kelompok membuat daftar (3-5 poin) tentang adab yang harus diperhatikan saat bermedia sosial.

4. Presentasi Kelompok (10 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan.

5. Penutup (5 menit):

- Guru merangkum materi pelajaran.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-2

Tema: Adab Berinteraksi di Media Sosial

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa memahami adab dalam berkomunikasi dan berinteraksi di media sosial.
- Siswa mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari interaksi di media sosial.
- Siswa mampu menerapkan adab yang baik dalam berinteraksi di media sosial.

Kegiatan di Rumah (Sebelum Pertemuan Tatap Muka):

1. Studi Kasus: Siswa membaca atau menonton studi kasus singkat (berupa cerita atau video) tentang contoh interaksi positif dan negatif di media sosial.
2. Refleksi: Siswa menuliskan refleksi singkat (paragraf pendek) tentang pelajaran yang dapat diambil dari studi kasus tersebut.

3. Diskusi Online: Siswa berpartisipasi dalam forum diskusi online (misalnya, menggunakan platform Google Classroom atau grup WhatsApp) untuk membahas studi kasus dan refleksi mereka.

Kegiatan di Dalam Kelas (Pertemuan Tatap Muka):

1. Pembukaan (5 menit):

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Review Diskusi Online (5 menit):

- Guru mereview poin-poin penting dari diskusi online.
- Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi.

3. Role-Playing (10 menit):

- Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.
- Setiap kelompok mendapatkan skenario tentang situasi interaksi di media sosial (misalnya, menerima pesan yang tidak sopan, melihat berita hoax, dll.)
- Setiap kelompok memerankan bagaimana mereka akan merespons situasi tersebut dengan menerapkan adab yang baik.

4. Diskusi Kelas (10 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil role-playing mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang adab yang tepat dalam setiap situasi.

5. Penutup (5 menit):

- Guru merangkum materi pelajaran.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-3

Tema: Adab Menyebarkan Informasi di Media Sosial

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa memahami pentingnya verifikasi informasi sebelum menyebarkannya di media sosial.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri berita hoax dan ujaran kebencian.
- Siswa mampu menyebarkan informasi yang benar dan bermanfaat di media sosial.

Kegiatan di Luar Kelas (Sebelum Pertemuan Tatap Muka):

1. Mencari Contoh: Siswa mencari contoh berita hoax atau ujaran kebencian yang pernah mereka lihat di media sosial.

2. Analisis: Siswa menganalisis ciri-ciri berita hoax atau ujaran kebencian tersebut.
3. Mencari Sumber Terpercaya: Siswa mencari sumber terpercaya yang membantah berita hoax tersebut.

Kegiatan di Dalam Kelas (Pertemuan Tatap Muka):

1. Pembukaan (5 menit):

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Presentasi Contoh (5 menit):

- Beberapa siswa secara sukarela mempresentasikan contoh berita hoax atau ujaran kebencian yang mereka temukan.
- Siswa menjelaskan ciri-ciri berita hoax tersebut dan sumber terpercaya yang membantahnya.

3. Diskusi Kelas (10 menit):

- Guru memfasilitasi diskusi tentang pentingnya verifikasi informasi sebelum menyebarkannya.
- Guru memberikan tips tentang cara mengidentifikasi berita hoax dan ujaran kebencian.

4. Aksi Nyata (10 menit):

- Siswa membuat komitmen untuk selalu menyebarkan informasi yang benar dan bermanfaat di media sosial.
- Siswa membuat konten positif (misalnya, poster, video pendek, atau tulisan) tentang adab bermedia sosial untuk disebar di akun media sosial mereka.

5. Penutup (5 menit):

- Guru merangkum materi pelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan positif.

E. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi tentang Adab bermedia sosial, manfaat apa saja yang kalian rasakan dalam kehidupan sehari-hari?

Tuliskan tiga manfaatnya di bawah ini.

1.
2.

3

F. ASESMEN / PENILAIAN**1. Penilaian Sikap****Petunjuk Mengerjakan**

Jawablah pernyataan di bawah sesuai dengan kondisi yang ada dengan mencentang (√) di kolom

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berdoa terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran		
2	Saya tidak menyebar hoaks di medsos sesuai perintah Allah		
3	Saya tidak memposting ujaran kebencian di media sosial		
4	Saya menepati janji dengan orang lain		
5	Saya mampu bekerjasama dengan teman sekelas ketika diskusi di medsos berlangsung		
6	Saya mengajukan pertanyaan terhadap persoalan yang memerlukan jawaban kepada guru tentang adab bermedsos		
7	Saya menjaga kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat baik di dunia nyata maupun maya		
8	Saya mempelajari materi adab bermedsos tanpa harus disuruh terlebih dahulu		
9	Saya aktif memberikan ide/pemikiran dalam memecahkan persoalan yang muncul ketika diskusi tentang adab bermedia social		
10	Saya aktif menjalin relasi yang baik dengan orang lain di kehidupan sosial dan media sosial		

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Pemerolehan}}{40} \times 100$

40

Selain itu guru melakukan pengamatan sikap peserta didik dengan mengacu form dibawah ini.

No	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1		Adis				
2		Aflihul				
3		Alivvia				
dst						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang menonjol yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Soal Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar mendapatkan nilai 2. Sehingga nilai tertinggi untuk Soal Pilihan Ganda adalah 20.

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

Pilihan Ganda

1. E	6. E
2. D	7. D
3. B	8. B
4. B	9. B
5. E	10. A

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

Sedangkan untuk panduan penilaian soal uraian adalah sebagai berikut.

No	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab lengkap pengertian adab bermedia sosial dan dalil naqlinya dengan benar. Adab dalam bermedia sosial adalah suatu sikap dan perilaku yang harus dikedepankan ketika berinteraksi dengan orang lain ketika melakukan kegiatan bermedia sosial. Adapun dalilnya adalah: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ﴾ (الحجرات/ ٦:٤٩) 	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab pengertian adab bermedia sosial kurang lengkap dan dalil naqlinya dijawab dengan benar; 	8
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab pengertian adab bermedia sosial dengan benar dan dalil naqlinya dijawab kurang lengkap/hanya nama surat dan ayat tanpa teks ayat; 	6
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab pengertian adab bermedia sosial kurang lengkap dan dalil naqlinya kurang lengkap/hanya nama surat dan ayat tanpa teks ayat; 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab pengertian adab bermedia sosial kurang lengkap atau dalil naqlinya kurang lengkap/hanya nama surat dan ayat tanpa teks ayat 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab pengertian adab bermedia sosial dengan benar atau dalil naqlinya tidak benar 	1

No	Jawaban	Skor
2	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab alasan bermedia sosial perlu adab dengan lengkap tiga dengan benar <p>Alasan pentingnya bermedia sosial perlu adab adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memberikan rasa aman dalam menggunakan media sosial 2. Sebagai panduan bagi pengguna media sosial dalam berinteraksi di dunia maya 3. Dengan adanya adab dalam bermedia sosial, pengguna media sosial dapat memanfaatkan ke hal yang positif. <p>(Catatan: dimungkinkan jawaban yang masih ada kaitannya dengan pentingnya dalam bermedia sosial selain ketiga hal di atas)</p>	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab alasan bermedia sosial perlu adab dengan lengkap tiga alasan dan yang benar dua 	8
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab alasan bermedia sosial perlu adab dengan lengkap tiga hal dan yang benar satu 	6
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab alasan bermedia sosial perlu adab dengan dua alasan dan benar 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab penerapan alasan bermedia sosial perlu adab dengan satu penerapan dan benar 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab penerapan alasan bermedia sosial perlu adab tapi jawabannya tidak benar 	1
No	Jawaban	Skor
3	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab tiga jawaban adab dalam bermedia sosial dengan lengkap dan benar <p>Adab dalam bermedia sosial adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meliti fakta atau kebenaran informasi; 2. Menyampaikan informasi tanpa merekayasa, atau memanipulasi; 3. Menyampaikan pesan nasihat atau memberikan argumentasi hendaknya dengan cara yang baik; 4. Dalam menggunakan media sosial, hindarilah bahasa yang menyinggung atau menyakiti atau menghina orang lain; 5. Bersikap bijak dalam bermedsos 	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab adab dalam bermedia sosial tiga hal dan yang benar dua 	8
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab adab dalam bermedia sosial dalam bentuk tiga hal dan yang benar satu 	6
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab adab dalam bermedia sosial dua hal dan benar 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab adab dalam bermedia sosial satu hal dan benar 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab adab dalam bermedia sosial tapi jawabannya tidak benar 	1

No	Jawaban	Skor
4	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab tiga dampak positif medsos: <ol style="list-style-type: none"> 1. Medsos membawa manusia menjadikan kemudahan berkomunikasi dan bersilaturahmi. 2. Medsos juga bisa sebagai sarana untuk membuat karya tulis. 3. Medsos bisa sebagai hiburan. 4. Medsos dapat dipergunakan untuk berdakwah. 5. Medsos juga dapat digunakan untuk berbisnis. <p>Catatan: dimungkinkan apabila ada jawaban lain dan relevan</p>	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab 3 dampak positif adanya medsos dan yang benar dua 	8
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab 3 ciri dampak positif adanya medsos dan yang benar satu 	6
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab dua dampak positif adanya medsos dan benar 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab satu ciri dampak positif adanya medsos dan benar 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab satu ciri dampak positif adanya medsos dan jawabannya tidak benar 	1

No	Jawaban	Skor
5	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab hikmah yang diperoleh ketika mengedepankan adab dalam bermedsos: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan kepercayaan dari orang lain; 2. Terhindar dari berita hoax; 3. Orang lain merasa nyaman ketika melakukan silaturahmi media sosial ; 4. Terjalin hubungan yang harmonis dengan sesama 	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab hikmah yang diperoleh ketika mengedepankan adab dalam bermedsos dan yang benar dua 	8
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab hikmah yang diperoleh ketika mengedepankan adab dalam bermedsos dengan tiga perilaku dan yang benar satu 	6
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab hikmah yang diperoleh ketika mengedepankan adab dalam bermedsos dengan dua perilaku dan benar 	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab satu hikmah yang diperoleh ketika mengedepankan adab dalam bermedsos dan benar 	2

Nilai Akhir Pengetahuan adalah

Nilai Soal Pilihan Ganda + Nilai Soal Uraian X 10

7

c. Penilaian Keterampilan

Mempresentasikan tentang Adab Bermedia Sosial dalam Islam

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Hasil Karya (1-4)	Penyajian (1-3)	Proses Kerja Tim (1-3)	
1	Adis				
2	Aflihul				
3	Alivvia				
dst					

Aspek	Kriteria	Skor
Hasil Karya	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya sistematis, dan disusun dengan sangat rapi	4
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang, dan disusun dengan sangat rapi (ada salah satu unsur yang kurang)	3
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada dua unsur yang kurang)	2
	Hasil karya dari segi isinya kurang lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada tiga unsur yang kurang)	1

Penyajian	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, dan lancar	3
	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat, dan lancar	2
	Menyajikan kurang lancar, menjawab pertanyaan tidak tepat dan lancar	1
Proses Kerja Kelompok	Proses mengerjakan melibatkan semua anggota kelompok dan kekompakan kelompok	3
	Proses mengerjakan melibatkan sebagian anggota kelompok dan kelompok kurang kompak dalam menyelesaikan tugas	2
	Proses mengerjakan tidak melibatkan sebagian anggota kelompok dan kelompok kurang kompak dalam menyelesaikan tugas	1

Nilai Akhir = Hasil Karya + Penyajian + Proses Kerja X 10

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut (Remedi, Pengayaan, Layanan Bimbingan dan Konseling, Tugas Individu, Tugas Kelompok)

Remedi

- 1) Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka ikut remedi.
- 2) Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal, mendalami lebih lanjut buku/kitab pengayaan di bawah ini:

- 1) Eko Sumadi, Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi. AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- 2) Juminem. Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni) 2019.
- 3) Setyawan, Hendra A. 2017. Fikih Informasi di Era Media Sosial dalam Membangun Komunikasi Beretika. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan Tema Membangun Etika Sosial Politik Menuju 147 Masyarakat Yang Berkeadilan. Dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung pada 18 Oktober 2017 di Hotel Swiss Bell Bandar Lampung.
- 4) Noer, Ali, Syahraini Tambak, dan Azin Sarumpaet. Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. Jurnal Alhikmah Vol. 14 Nomor 2 Oktober 2017.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD yang digunakan yaitu lembar soal Pretest dan Posttest yang terlampir.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang adab menggunakan media sosial media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI, Penulis: Abd. Rahman dan Hery Nugroho.

C. GLOSARIUM

adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.

alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan keterosiklik dan terdapat di tetumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.

aib: Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.

berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.

buhtan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.

cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang saling memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.

dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.

demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.

diklat: Pendidikan dan Pelatihan.

distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.

eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.

etimologi: Secara Bahasa.

faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.

fitriah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.

ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.

hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.

hakiki: Sesungguhnya.

haya': Malu.

hoaks: Berita Bohong.

H.R.: Hadis Riwayat.

ijab: Penyerahan.

storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.

swt.: Subhānahu wa ta'āla tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.

tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam

terminologi: Secara Istilah

thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum

agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia

zahid: Orang yang Zuhud

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-'Izz bin, Syajaratul Ma'ārif: Tangga Munuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia
- Alavi, SM Zainuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azyumardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
- BNN. 2003. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya). Jakarta: BNN.

- Damanhuri, Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.
- Daudi, Ahmad. 1978. Syeikh Nuruddin ar-Raniri. Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 1995. Al Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: Karya Toha Putra.
- Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan OSIS. 1997. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Dimyathi, Sholeh, dkk. 2010. High Performing PAI Pada Sekolah. Jakarta: AGPAII.
- Dimyati, HA Sholeh dan Faisal Ghozali. 2018 Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Djamas, Nurhayati. 2009. Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 2. Soal *Pretest* dan *Posttest* Yang Digunakan Setelah Uji Validitas

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Mengapa penting memilih teman yang baik di media sosial?
 - A. Agar bisa mengikuti semua akun populer
 - B. Untuk menambah jumlah pengikut
 - C. Agar terhindar dari pengaruh buruk dan saling mengingatkan dalam kebaikan
 - D. Agar bisa berdebat dengan banyak orang

2. Menyampaikan informasi tanpa rekayasa atau manipulasi berarti...
 - A. Mengubah sedikit informasi agar lebih viral
 - B. Membagikan informasi apa adanya tanpa menambah atau mengurangi
 - C. Membuat meme dari berita
 - D. Menyebarkan rumor

3. Salah satu tujuan menggunakan media sosial menurut adab Islam adalah...
 - A. Mengajak pada kebaikan
 - B. Membalas komentar negatif
 - C. Membuat sensasi
 - D. Menyebarkan aib

4. Bagaimana sebaiknya kita memberikan komentar di media sosial?
 - A. Dengan kata-kata kasar agar didengar
 - B. Dengan cara yang baik dan sopan
 - C. Dengan sindiran tajam
 - D. Dengan menyinggung perasaan orang lain

5. Menghindari bahasa yang menyinggung atau menghina orang lain di media sosial bertujuan untuk...
 - A. Membuat suasana ramai
 - B. Menumbuhkan kebencian
 - C. Menjaga keharmonisan dan menghindari pertikaian

- D. Menambah pengikut
6. Sikap bijak dalam menggunakan media sosial berarti...
- A. Mengedepankan emosi saat berkomentar
 - B. Memahami perbedaan latar belakang dan berpikir sebelum bertindak
 - C. Mengikuti semua tren tanpa berpikir
 - D. Membalas semua komentar
7. Hikmah dari menerapkan adab menggunakan media sosial adalah...
- A. Mendapatkan kepercayaan dari orang lain
 - B. Menjadi terkenal dengan cepat
 - C. Dapat menyebarkan hoaks
 - D. Menambah musuh
8. Jika menerima informasi yang belum jelas kebenarannya, sebaiknya...
- A. Langsung membagikan
 - B. Mengedit lalu membagikan
 - C. Meneliti dan memverifikasi kebenarannya
 - D. Menghapusnya
9. Salah satu contoh perilaku buruk di media sosial yang harus dihindari adalah...
- A. Saling menghormati pendapat
 - B. Menyebarkan ujaran kebencian
 - C. Mengajak pada kebaikan
 - D. Memberi komentar positif
10. Apa yang harus dilakukan jika melihat konten negatif di media sosial?
- A. Membagikan ke teman-teman
 - B. Melaporkan dan tidak ikut menyebarkan
 - C. Memberi komentar dukungan
 - D. Membiarkan saja
11. Menghormati privasi orang lain di media sosial berarti...
- A. Membagikan foto teman tanpa izin
 - B. Tidak menyebarkan konten pribadi orang lain tanpa izin
 - C. Membuka pesan pribadi orang lain
 - D. Membagikan data pribadi

12. Dalam berinteraksi di media sosial, jika ada perbedaan pendapat sebaiknya...
- A. Memaksakan pendapat sendiri
 - B. Saling menghormati dan berdiskusi dengan sopan
 - C. Membuat status sindiran
 - D. Mengajak teman lain untuk menyerang
13. Menghindari update status yang berisi su'udzan (berburuk sangka) termasuk...
- A. Adab menggunakan media sosial
 - B. Hak setiap pengguna
 - C. Cara mendapatkan banyak pengikut
 - D. Strategi marketing
14. Sebelum mengirim pesan atau komentar, sebaiknya...
- A. Langsung kirim tanpa berpikir
 - B. Berpikir apakah pesan tersebut bermanfaat dan tidak menyinggung
 - C. Menambah kata-kata kasar agar tegas
 - D. Mengedit pesan menjadi lucu
15. Mengapa tidak boleh menyebarkan hoaks di media sosial?
- A. Agar tidak terkena sanksi hukum dan berdosa
 - B. Supaya cepat viral
 - C. Agar disukai banyak orang
 - D. Untuk hiburan semata
16. Salah satu cara menjaga kesopanan di media sosial adalah...
- A. Menggunakan bahasa yang santun
 - B. Membalas dengan kata-kata
 - C. Membuat meme menghina
 - D. Menyebarkan rumor
17. Dibawah ini adalah bentuk penerapan adab dalam menggunakan media sosial yang benar yaitu....
- A. Mengajak teman untuk menyebarkan berita palsu
 - B. Saling menghormati dan menghormati antaranggota dalam satu grup
 - C. Menanggapi komentar teman satu daerah saja di media sosial
 - D. Mengirimkan berita di media sosial yang mengandung unsur tajassus

18. Sikap yang tepat saat menerima kritik dimedia sosial adalah...
- A. Marah dan membalas dengan kasar
 - B. Menerima dengan lapang dada dan mengambil pelajaran
 - C. Menghapus komentar kritik tersebut
 - D. Mengabaikan kritik tanpa tanggapan
19. Dalam menggunakan media sosial kita harus selalu menjaga .. agar tidak menyinggung perasaan orang lain
- A. Popularitas
 - B. Etika
 - C. Kecepatan
 - D. privasi
20. Dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 12 umat islam diperintahkan untuk menghindari seudzon,...,dan ghibah
- A. Namimah
 - B. Dusta
 - C. Fitnah
 - D. Tajassus
21. Cyberbullying adalah tindakan... secara online yang harus dihindari
- A. Menyemangati
 - B. Mendukung
 - C. Melecehkan
 - D. Menghargai
22. Dalam menggunakan media sosial kita harus bertanggung jawab atas ... yang kita bagikan
- A. Tampilan profil
 - B. Konten
 - C. Jumlah follower
 - D. Kecepatan akses
23. Menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab akan membantu kita....
- A. Membangun citra positif dan hubungan baik
 - B. Menyebarkan kebencian
 - C. Mendapatkan masalah
 - D. Mengabaikan orang lain

24. Menggunakan media sosial untuk belajar dan menambah wawasan merupakan sikap....
- A. Negatif
 - B. Membuang waktu
 - C. Produktif dan positif
 - D. Tidak peduli
25. Menghormati hak cipta saat menggunakan konten di media sosial dalam bentuk....
- A. Etika digital
 - B. Pelanggaran hukum
 - C. Kebiasaan buruk
 - D. Kebebasan tanpa batas
26. Mengambil hikmah dari media sosial ialah...
- A. Mengambil semua informasi tanpa filter
 - B. Memilih dan mengambil manfaat serta kebaikan dari media sosial
 - C. Menyebarkan semua berita
 - D. Meniru semua tren

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. A
4. B
5. C
6. B
7. A
8. C
9. B
10. B
11. B
12. B
13. A
14. B
15. A
16. A
17. B
18. B
19. B
20. D
21. C
22. B
23. A
24. C
25. A
26. B

Lampiran 3. Nama Siswa Kelas XI-10 dan XI-11

No	Nama Kelas XI-10	JK	Nama Kelas XI-11	JK
1	Adis Wahyudi		Aditya Dwi Pratama	
2	Aflihul Abdi		Adjie Nugraha Nasution	
3	Alivvia Naidila Ramadhani Ginting		Aisha Dwi Syahfitri	
4	Andre Gunawan Harahap		Alya Dwi Febrina	
5	Audia Cintya Agustin	5	Alya Liyana Shafira	
6	Dhaffa Ikhsan Rhamadan	6	Alya Shafira Lubis	
7	Diqa Al Fairuz	7	Antania Hanjani	
8	Dwi Dinda Kirana	8	Asvi Roihan Sihombing	
9	Evaldo Khasyafino	9	Cahaya Risalwa	
10	Fahri Ashari	10	Dani Saputra	
11	Faiz Azhar Azizi	11	Emira Madani Siregar	
12	Fatin Nibras Pane	12	Fadiel Rafiv Raihan	
13	Fikri Zaidan	13	Fajar Salim Pranata	
14	Gani Fernando	14	Fitra Gunama Aulia	
15	Helza Maulid	15	Gilang Dwi Cahya	
16	Immanuel Pratama	16	Halima Zahra Harahap	
17	Khairul Fikri	17	Indana Syafira	
18	M. Dika Fachri	18	Jihan Khalila	
19	Miftah Aulia Ibsan	19	Khumairah Zaliyanti Lubis	
20	Muhammad Abdi	20	M. Asyroful Raihan Pohan	
21	Muhammad Farel Alfarizi	21	M. Taufik Aditya Ibrahim	
22	Nayla Putri Zahra	22	Muhammad Attar Syah Zebua	
23	Nazwa Arrahman	23	Muhammad Fahri‘	
24	Ozzi Perdana Barus	24	Najwa Rizki Salsabila Nasution	
25	Raisya Alycia Putri Riyanto	25	Navisa Nur Bandika Nasution	
26	Rasti Khairunnisa Huta Suhut	26	Nayifah Syakira Fahrani	
27	Rizki Aulia Pehulita Br. Tarigan	27	Naila Putri Raidesty	
28	Sahirani Sinaga	28	Novi Aulia Putri	
29	Sahnan Habib	29	Radit Zahran	
30	Salsabila Syahbani	30	Raditya Andra Pratama	
31	Selvi Saharani	31	Rendy Wijaya	
32	Siti Aisyah	32	Staqla Salsabila	
33	Sundari Indah Lestari	33	Syabrina Aulia	
34	Tengku Ade Anggraini Safina	34	Tegar Try Utama Siregar	
35	Tia Nurliana Siahaan	35	Waju Deadha	
36	Tisca Selvira	36	Zahra Nafisa Sinaga	

Lampiran 4. Nilai Hasil Pretest Posttest Siswa

No.	Nama Siswa Kelas XI-10	<i>Pre -Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih
1	Adis Wahyudi	38	46	8
2	Aflihul Abdi	38	46	8
3	Alivvia Naidila Ramadhani Ginting	38	46	8
4	Andre Gunawan Harahap	34	46	12
5	Audia Cintya Agustin	34	46	12
6	Dhaffa Ikhsan Rhamadan	34	50	16
7	Diqa Al Fairuz	38	50	12
8	Dwi Dinda Kirana	38	53	15
9	Evaldo Khasyafino	30	53	23
10	Fahri Ashari	30	57	27
11	Faiz Azhar Azizi	34	61	27
12	Fatin Nibras Pane	34	61	27
13	Fikri Zaidan	30	57	27
14	Gani Fernando	30	65	35
15	Helza Maulid	30	53	23
16	Immanuel Pratama	50	65	15
17	Khairul Fikri	42	57	15
18	M. Dika Fachri	38	50	12
19	Miftah Aulia Ibsan	53	50	3
20	Muhammad Abdi	53	46	7
21	Muhammad Farel Alfarizi Pulungan	50	46	4
22	Nayla Putri Zahra	50	57	7
23	Nazwa Arrahman	38	57	19
24	Ozzi Perdana Barus	38	57	19
25	Raisya Alycia Putri Riyanto	50	46	4
26	Rasti Khairunnisa Huta Suhut	46	50	4
27	Rizki Aulia Pehulita Br. Tarigan	57	50	7
28	Sahirani Sinaga	57	53	4
29	Sahnan Habib	57	53	4
30	Salsabila Syahbani	53	46	7
31	Selvi Saharani	53	57	4
32	Siti Aisyah	53	61	8
33	Sundari Indah Lestari	38	53	15
34	Tengku Ade Anggraini Safina	38	53	15
35	Tia Nurliana Siahaan	57	61	4
36	Tisca Selvira	60	61	1
Jumlah		1541	1919	458

No.	Nama Siswa XI-11	<i>Pre-Test</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Aditya Dwi Pratama	53	76	23
2	Adjie Nugraha Nasution	50	73	23
3	Aisha Dwi Syahfitri	46	84	38
4	Alya Dwi Febrina	50	76	26
5	Alya Liyana Shafira	57	80	23
6	Alya Shafira Lubis	57	80	23
7	Antania Hanjani	46	88	42
8	Asvi Roihan Sihombing	50	73	23
9	Cahaya Risalwa	53	80	27
10	Dani Saputra	46	69	23
11	Emira Madani Siregar	50	76	26
12	Fadiel Rafiv Raihan	53	80	27
13	Fajar Salim Pranata	53	84	31
14	Fitra Gunama Aulia	46	92	46
15	Gilang Dwi Cahya	57	80	23
16	Halima Zahra Harahap	50	80	30
17	Indana Syafira	50	88	38
18	Jihan Khalila	46	84	38
19	Khumairah Zaliyanti Lubis	57	96	39
20	M. Asyroful Raihan Pohan	42	76	34
21	M. Taufik Aditya Ibrahim	50	69	19
22	Muhammad Attar Syah Zebua	50	69	19
23	Muhammad Fahri	42	84	42
24	Najwa Rizki Salsabila Nasution	46	73	27
25	Navisa Nur Bandika Nasution	53	80	27
26	Nayifah Syakira Fahrani	46	76	30
27	Naila Putri Raidesty	46	65	19
28	Novi Aulia Putri	53	88	35
29	Radit Zahran	53	84	31
30	Raditya Andra Pratama	61	100	39
31	Rendy Wijaya	53	88	35
32	Staqila Salsabila	53	84	31
33	Syabrina Aulia	46	73	27
34	Tegar Try Utama Siregar	50	84	34
35	Waju Deadha	57	88	31
36	Zahra Nafisa Sinaga	61	100	39
Jumlah		1832	2920	1088

Lampiran 5. Validitas Soal Pretest dan Posttest

Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Pretest dan Posttest

Responden	SOAL																														TOTAL NILAI		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	23	
2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11		
3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9		
4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	12		
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20		
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	23		
7	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17		
8	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12		
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	23		
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25		
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25		
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
14	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	21		
15	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	16		
16	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13		
17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19		
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	23		
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23		
20	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	12		
21	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	10		
22	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11		
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	24		
24	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17		
25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10		
25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14		
27	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	24		
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26		
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24		
30	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19		
TOTAL BENAR	24	27	21	7	15	24	24	17	22	24	18	24	9	12	24	15	27	8	16	19	21	24	22	11	15	23	23	14	13	15			
TOTAL SALAH	6	3	9	23	15	6	6	13	8	6	12	6	21	18	6	15	3	22	14	11	9	6	8	19	15	7	7	16	17	15			
p	0,80	0,90	0,70	0,23	0,50	0,80	0,8	0,53	0,73	0,80	0,60	0,80	0,30	0,40	0,80	0,50	0,90	0,27	0,53	0,63	0,70	0,80	0,73	0,37	0,50	0,77	0,77	0,47	0,043	0,5	Rata-rata Skor (Mr) : 18,60		
q	0,20	0,10	0,30	0,77	0,50	0,20	0,20	0,43	0,27	0,20	0,40	0,20	0,70	0,60	0,20	0,50	0,10	0,73	0,47	0,37	0,30	0,20	0,27	0,63	0,50	0,23	0,23	0,53	0,57	0,5	Standar Deviasi (St) = 5,85		
Mp (Nilai Koters)	20	19	19	23	21	20	20	22	20	20	21	20	22	22	20	21	19	22	21	21	20	20	20	22	22	20	20	21	20	21			
r hitung	0,36	0,45	0,00	0,37	0,39	0,42	0,53	0,63	0,50	0,39	0,42	0,42	0,42	0,52	0,36	0,46	0,41	0,38	0,52	0,44	0,46	0,48	0,38	0,47	0,50	0,53	0,41	0,43	0,20	0,48			
r Tabel 5%	0,37																																
Validitas	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid		
Varian Total	34,179																																
Varian Butir	0,166	0,093	0,217	0,185	0,259	0,166	0,166	0,254	0,202	0,166	0,248	0,166	0,217	0,248	0,166	0,259	0,093	0,202	0,257	0,240	0,217	0,166	0,202	0,240	0,259	0,185	0,185	0,257	0,254	0,259	6,193		
NilaiCronbach Alpha	0,85																																
Reliabilitas	Reliabel																																

Berdasarkan lampiran 5 diatas, Uji validitas instrumen dilakukan dengan mengujicobakan 30 soal pilihan ganda kepada siswa kelas XI-12. Hasilnya, 26 soal dinyatakan valid dan layak digunakan setelah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,85, yang menunjukkan instrumen memiliki reliabilitas tinggi dan konsisten. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan dalam penelitian.

Lampiran 6. Uji Normalitas

Output hasil SPSS Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Penerapan Metode Flipped Classroom	Pretest Eksperimen (Flipped Classroom)	,151	36	,038	,939	36	,046
	Posttest Eksperimen (Flipped Classroom)	,115	36	,200 [*]	,964	36	,281
	Pretest Kontrol (Konvensional)	,246	36	<,001	,890	36	,002
	Posttest Kontrol (Konvensional)	,143	36	,061	,910	36	,007

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas

Kelas	Jenis Tes	Sig. (p-value)	Kesimpulan
Kelas Eksperimen (XI-11)	<i>Pretest</i>	0,038	Tidak Normal
Kelas Eksperimen (XI-11)	<i>Posttest</i>	0,200	Normal
Kelas Kontrol (XI-10)	<i>Pretest</i>	<0,001	Tidak Normal
Kelas Kontrol (XI-10)	<i>Posttest</i>	0,061	Normal

Berdasarkan output hasil SPSS hasil uji Kolmogorov-Smirnov terhadap data *pretest* dan *posttest* siswa, menunjukkan data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol tidak berdistribusi normal. Namun, data *posttest* kedua kelas berdistribusi normal. Karena fokus penelitian adalah hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*), analisis data dilanjutkan ke uji homogenitas, sesuai kaidah statistik yang mengutamakan normalitas data *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan.

Lampiran 7. Uji Homogenitas

Output Hasil SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,882	1	70	,094
	Based on Median	2,444	1	70	,122
	Based on Median and with adjusted df	2,444	1	58,394	,123
	Based on trimmed mean	2,887	1	70	,094

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 pada semua metode perhitungan (Based on Mean, Median, dll.). Ini berarti varians data antar kelompok homogen (H_0 diterima). Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas, data layak diuji lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik seperti uji t.

Lampiran 8. Uji N-Gain

Tabel Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score			
No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	0,49	1	0,13
2	0,46	2	0,13
3	0,7	3	0,13
4	0,52	4	0,18
5	0,53	5	0,18
6	0,53	6	0,24
7	0,78	7	0,19
8	0,46	8	0,24
9	0,57	9	0,33
10	0,43	10	0,39
11	0,52	11	0,41
12	0,57	12	0,41
13	0,66	13	0,39
14	0,85	14	0,5
15	0,53	15	0,33
16	0,6	16	0,3
17	0,76	17	0,26
18	0,7	18	0,19
19	0,91	19	-0,06
20	0,59	20	-0,15
21	0,38	21	-0,08
22	0,38	22	0,14
23	0,72	23	0,31
24	0,5	24	0,31
25	0,57	25	-0,08
26	0,56	26	0,07
27	0,35	27	-0,16
28	0,74	28	-0,09
29	0,66	29	-0,09
30	1	30	-0,15
31	0,74	31	0,09
32	0,66	32	0,17

33	0,5	33	0,24
34	0,68	34	0,24
35	0,72	35	0,09
36	1	36	0,03
Rata - Rata	62,0948	Rata -Rata	15,9478
Minimal	35,19	Minimal	-16,28
Maksimal	100	Maksimal	50,00

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji N-Gain Score, diketahui bahwa Hasil uji N-Gain Score menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (*Flipped Classroom*) sebesar 62,09% (kategori cukup efektif), sedangkan kelas kontrol (konvensional) hanya 15,95% (tidak efektif). Ini mengindikasikan bahwa metode *Flipped Classroom* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Lampiran 9. Uji Hipotesis (Independent Sample *T-Test*)

Output Hasil SPSS Uji *Independent Sample T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,882	,094	-16,307	70	<,001	<,001	-27,806	1,705	-31,206	-24,405
	Equal variances not assumed			-16,307	62,805	<,001	<,001	-27,806	1,705	-31,213	-24,398

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kontrol	36	53,31	5,884	,981
	Posttest Eksperimen	36	81,11	8,369	1,395

Berdasarkan output SPSS pada tabel *Group Statistics*, hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen (rata-rata 81,11) dan kelas kontrol (rata-rata 53,31). Nilai signifikansi $t\text{-test} < 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti penerapan metode Flipped Classroom berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 13 MEDAN

Jl. Brigjen Zein Hamid Km. 7 Titi Kuning Medan Telp. (061) 7869928 / 7860033
Website : <http://www.sman13medan.sch.id> E-mail : info@sman13medan.sch.id

MEDAN 20146



SURAT KETERANGAN

Nomor: 442/240/SMA.13/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hj.Fauziah Hasibuan,S.Pd., M.Si.
NIP	: 196908031992032004
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda/ IV/c
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 13 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: NARA PUAN MAJID
N I M	: 71210211015
Universitas/Fakultas	: UISU / FAK.AGAMA ISLAM
Judul Penelitian	: PENERAPAN METODE FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 13 MEDAN

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 13 Medan dalam rangka mengumpulkan data dan informasi sesuai kebutuhannya pada tanggal 26 April 2025 s.d 8 Mei 2025.

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Mei 2025

Kepala



Hj. Fauziah Hasibuan, S.Pd., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 196908031992032004

Lampiran 11. Dokumentasi

Foto Bersama Kelas XI-10 dan XI-11



Foto Menjelaskan Materi Adab Menggunakan Media Sosial



Foto Membagikan Soal Pretest dan Posttest



RIWAYAT HIDUP

Nara Puan Majid adalah penulis skripsi ini, lahir pada tanggal 16 Agustus 2003 di Marindal, Provinsi Sumatera Utara, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Arianto dan Ibu Suyatni. Penulis menganut agama Islam. Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan di Universitas Islam Sumatera Utara pada program studi S-1 Pendidikan Agama Islam. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orangtua, adik dan teman yang membantu penulis dan memberi semangat moral dan dukungan. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 13 Medan”.